

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama yang digunakan berdasarkan pada strategi perancangan dan konsep visual dalam menyampaikan informasi mengenai Tarantula sebagai hewan peliharaan adalah melalui media *booklet*. *Booklet* merupakan sebuah media publikasi yang terdiri dari beberapa lembar dan halaman, tetapi tidak setebal sebuah buku (Rustan, 2017). *Booklet* dipilih menjadi media utama karena belum adanya buku maupun media cetak berbahasa Indonesia yang membahas tentang Tarantula. *Booklet* ini berisikan beberapa informasi mengenai Tarantula diantaranya anatomi Tarantula, jenis-jenis Tarantula, racun Tarantula dan pemeliharaan Tarantula. Selain itu terdapat beberapa ilustrasi mulai dari foto dan ilustrasi digital Tarantula untuk mendukung informasi yang disampaikan. *Booklet* ini memiliki ukuran 20cm x 20cm dan didistribusikan kepada khalayak sasaran melalui *event* Bandung *Pet Expo*.

IV.1.1 Konsep Media

Media utama dibuat melalui beberapa proses perancangan dan konsep. *Booklet* dirancang semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian khalayak dengan menggunakan warna cerah yang menggambarkan kehangatan dan keceriaan untuk menghilangkan kesan menyeramkan saat mendengar dan melihat Tarantula.

IV.1.2 Spesifikasi Media

Booklet sebagai media utama memiliki beberapa spesifikasi, diantaranya:

a. Ukuran

Ukuran dari *booklet* ini adalah 20cm x 20cm. Ukuran ini berbentuk persegi sama sisi agar lebih mudah untuk digenggam. Selain itu, penggunaan bentuk persegi dirasa cukup untuk memuat informasi dan gambar di dalamnya.

b. Material

Jenis kertas yang digunakan untuk membuat *booklet* ini merupakan jenis kertas *art paper*. Pada bagian sampul *art paper* yang digunakan memiliki ukuran gram 210 gsm. *Art paper* dengan ukuran tersebut dipilih karena ketebalan yang dimiliki menjadikan sampul buku tidak mudah terlipat. Pada bagian isi dari *booklet* menggunakan *art paper* yang ukurannya lebih tipis yaitu 150 gsm. Pemilihan *art paper* 150 gsm tersebut dikarenakan ketebalan kertas yang lebih tipis sehingga mudah untuk dibuka dan juga lentur atau tidak kaku.

c. Cetak

Booklet ini dicetak menggunakan teknik cetak *digital*. Pemilihan cetak *digital* dikarenakan *booklet* ini hanya akan disebarakan pada keperluan *event* dan jumlahnya tidak terlalu banyak.

IV.1.3 Teknik Produksi

Ada beberapa proses yang dilakukan dalam membuat hingga memproduksi *booklet* ini. Proses pembuatan *booklet* ini dibagi kedalam beberapa tahapan diantaranya:

a. Pencarian Informasi

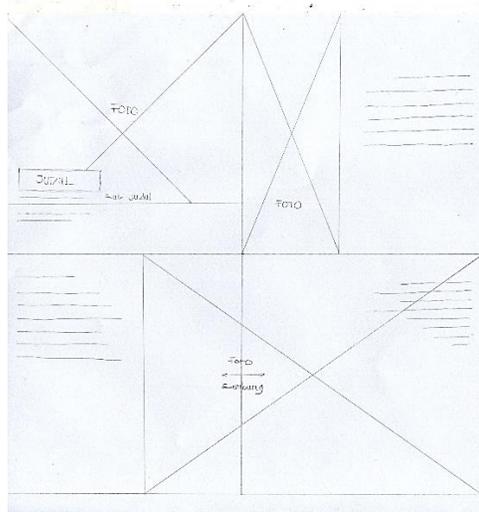
Pada tahapan pencarian informasi hal yang dilakukan diantaranya dengan mencari data dan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan *booklet*, yaitu informasi mengenai Tarantula dan berbagai penjelasannya.

b. Produksi

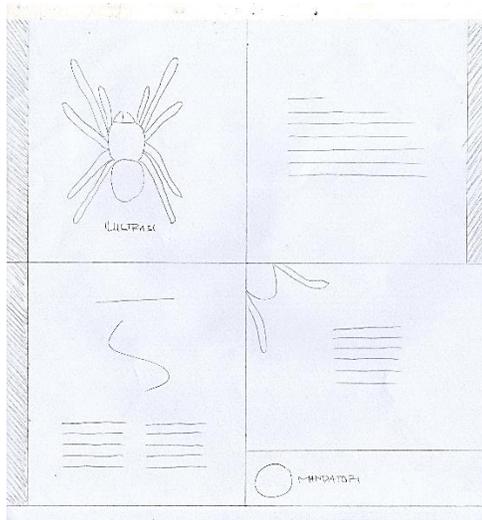
Sebelum masuk kepada tahapan produksi, beberapa perancangan dilakukan dalam menentukan elemen grafis yang akan digunakan seperti jenis *layout*, warna dan juga font untuk kemudian disesuaikan dengan informasi yang didapat dan yang akan disampaikan.

1. Sketsa

Pembuatan sketsa bertujuan untuk memberikan gambar awal mengenai apa yang akan diterapkan kepada media utama. Sketsa yang dibuat merupakan perancangan *layout* diantaranya, tata letak ilustrasi, border hingga isi konten.



Gambar IV.1 Sketsa *Layout* 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)



Gambar IV.2 Sketsa *Layout* 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

2. Pengambilan Gambar

Proses pengambilan gambar dilakukan di rumah salah satu anggota komunitas BATAKO, Egy Guntara. Dalam proses pengambilan gambar ini dibantu oleh Egy, *keeper* yang sudah berpengalaman untuk memudahkan dalam pengambilan gambar. Proses pengambilan gambar dilakukan pada beberapa jenis Tarantula.



Gambar IV.3 Hasil Pengambilan Gambar
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (30 Desember 2018)

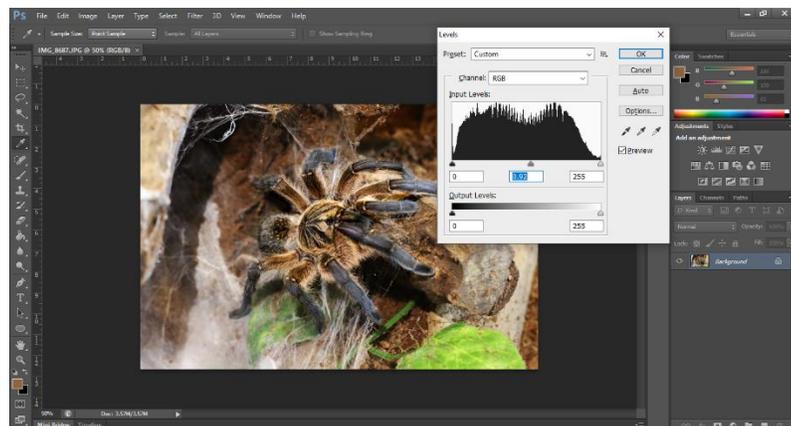
3. *Editing* Foto

Setelah proses pengambilan gambar selesai dan hasil foto yang didapatkan sudah sesuai dengan kebutuhan, proses selanjutnya adalah *editing* foto menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CS6.

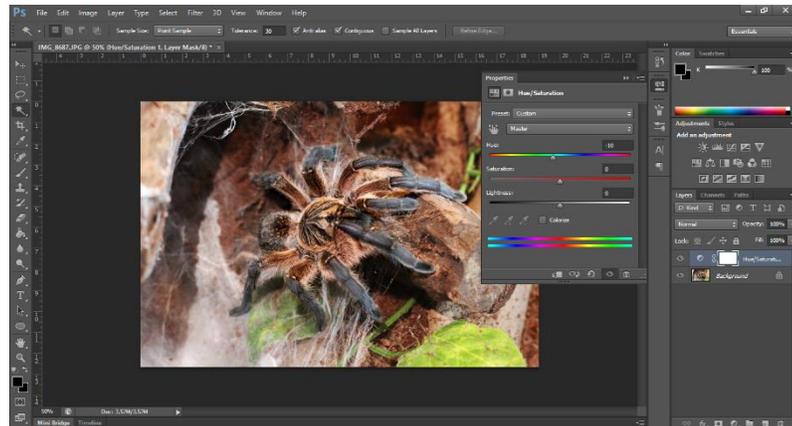


Gambar IV.4 Adobe Photoshop CS6
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (30 Desember 2018)

Proses editing yang dilakukan pada foto ini yaitu dengan mengatur *level* dan mengatur *tone* warna agar hasilnya lebih menarik.



Gambar IV.5 Proses *Editing* Foto
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (30 Desember 2018)



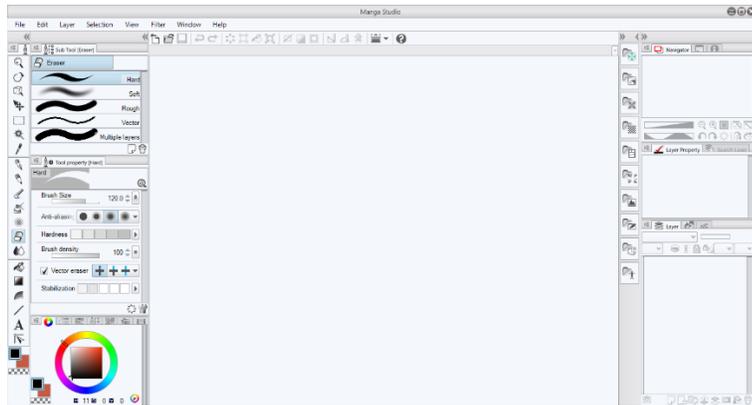
Gambar IV.6 Proses *Editing Tone* Foto
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (30 Desember 2018)



Gambar IV.7 Hasil *Editing*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (30 Desember 2018)

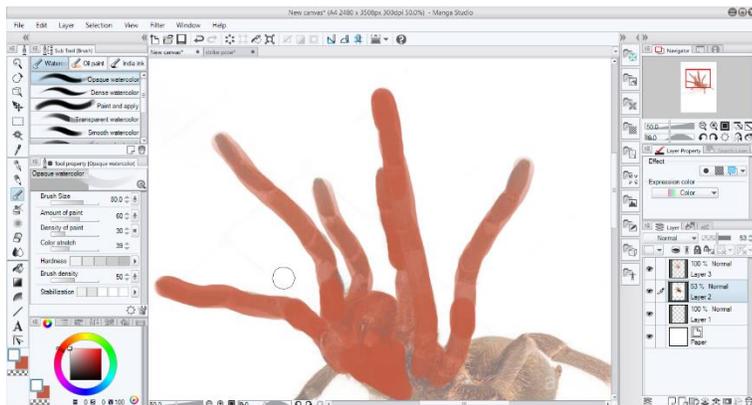
4. Ilustrasi Digital

Tahap selanjutnya setelah proses editing foto yaitu membuat ilustrasi digital Tarantula. Proses ilustrasi digital dilakukan karena ada beberapa kebutuhan gambar yang sulit dilakukan dengan teknik fotografi. Ilustrasi digital yang dibuat yaitu pose Tarantula yang sedang melakukan *strike pose* dan anatomi Tarantula bagian depan belakang. Proses ilustrasi digital menggunakan gaya visual realis. Untuk membuat ilustrasi digital tersebut aplikasi yang digunakan ialah Manga Studio 5.0.



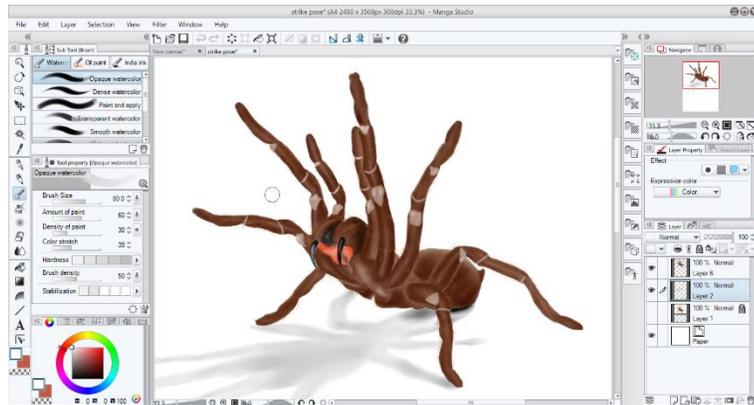
Gambar IV.8 Tampilan Manga Studio 5.0
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (31 Desember 2018)

Proses pembuatan ilustrasi digital Tarantula dilakukan dengan cara *tracing* dari foto yang sudah ada menggunakan *watercolor* brush yang sudah tersedia pada aplikasi Manga Studio 5.0.



Gambar IV.9 Proses Pembuatan Ilustrasi Pada Manga Studio 5.0
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (31 Desember 2018)

Pada proses tersebut, untuk memudahkan dalam pengerjaan maka digunakan *pen tablet*. Proses pembuatan dilakukan semirip mungkin dengan gambar hingga menghasilkan ilustrasi yang sesuai.



Gambar IV.10 Hasil Ilustrasi Pada Manga Studio 5.0
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (31 Desember 2018)

Setelah ilustrasi pertama selesai, maka dilanjutkan pada ilustrasi lainnya. Proses dan pengerjaan ilustrasi sama dengan pengerjaan ilustrasi pertama, dengan melalui proses *tracing* pada gambar yang sudah ada.

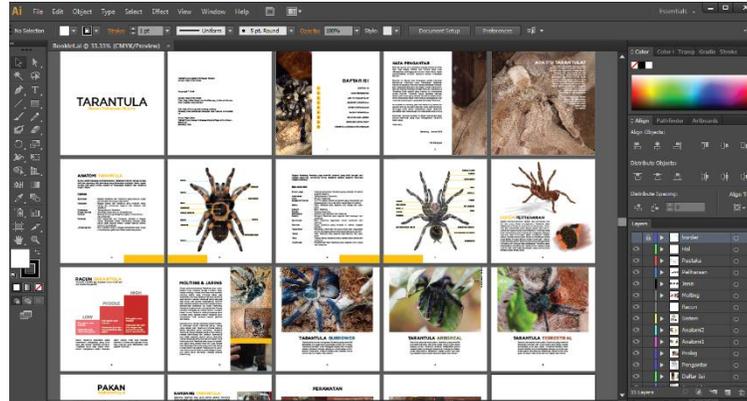
5. Pembuatan *Booklet*

Setelah semua konten berupa foto, ilustrasi dan materi terkumpul, proses selanjutnya yaitu penerapan pada media yang akan dibuat. Dalam pembuatan *booklet* aplikasi yang digunakan merupakan Adobe Illustrator CS6.



Gambar IV.11 Adobe Illustrator CS6
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (1 Januari 2019)

Konten yang sudah ada kemudian disusun dan didesain sesuai dengan konsep dan sketsa yang sudah dibuat.



Gambar IV.12 Proses Mendesain *Booklet*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (1 Januari 2019)

6. Mencetak Buku

Setelah semua proses selesai, proses selanjutnya yaitu mencetak *booklet* yang sudah dibuat. *Booklet* dicetak menggunakan teknik *digital printing*. Berikut tampilan *booklet* dan masing-masing halamannya.



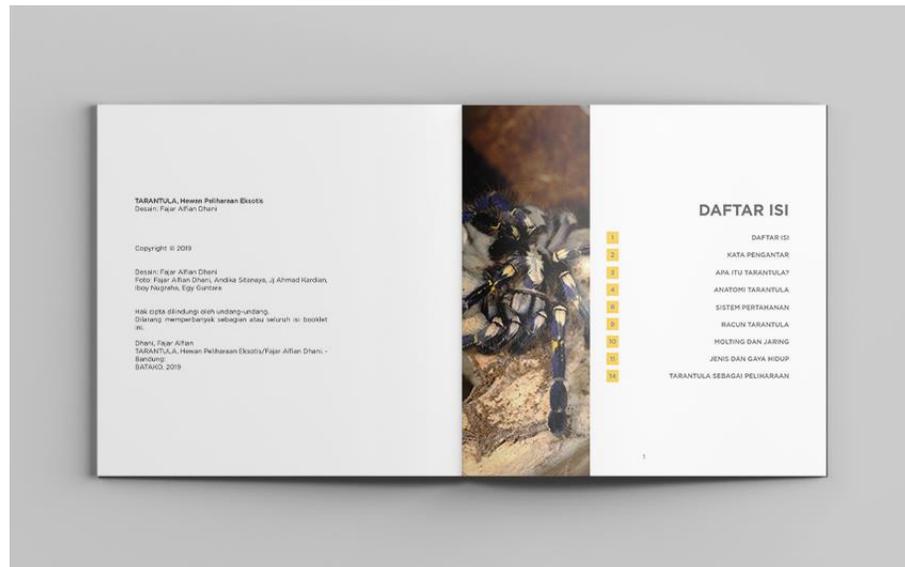
Gambar IV.13 Sampul Depan *Booklet*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Konsep dari *cover* depan *booklet* yaitu dengan menampilkan foto Tarantula yang sedang dipegang. Maksud yang ingin disampaikan yaitu Tarantula dapat berinteraksi dengan manusia sama seperti hewan peliharaan lainnya. Bentuk persegi berwarna kuning di bawah sampul berfungsi sebagai pembatas antara judul dan sub judul. Penggunaan warna kuning pada *booklet* dipilih berdasarkan warna tercerah yang dimiliki Tarantula.



Gambar IV.14 Halaman Sampul Dalam
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Sama seperti buku pada umumnya, desain dari sampul dalam *booklet* ini berisi judul utama saja tanpa ada foto seperti pada sampul utama. Sub judul menggunakan warna kuning agar tidak menghilangkan warna khas dari media yang dibuat yaitu kuning.



Gambar IV.15 Halaman *Copyright* dan Daftar Isi
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Halaman daftar isi menggunakan ilustrasi foto Tarantula pada bagian kiri untuk menunjukkan identitas Tarantula pada halaman awal buku. Penggunaan warna kuning pada halaman ini digunakan pada nomer halaman dengan bentuk persegi karena menghindari penggunaan warna kuning pada angka yang dapat mengurangi keterbacaan.



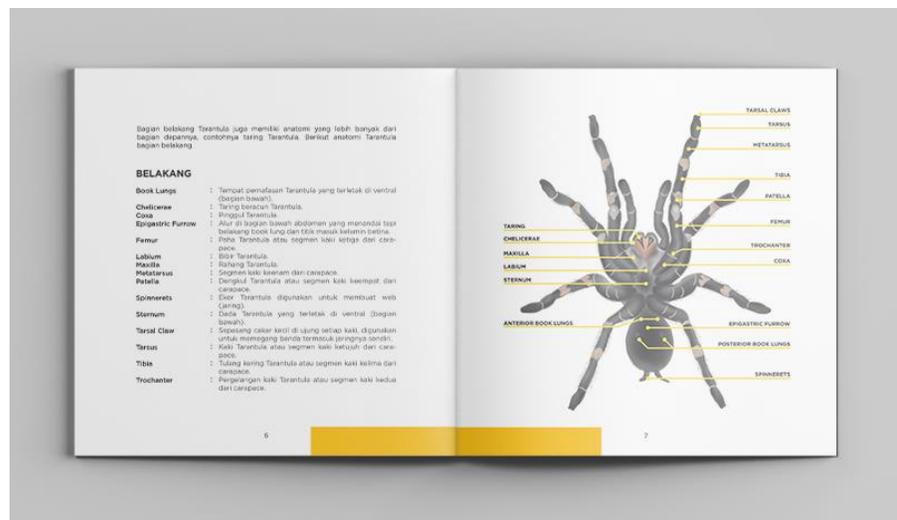
Gambar IV.16 Halaman Kata Pengantar dan Prolog
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Pada halaman kata pengantar dan prolog, foto yang digunakan melebihi batas halaman dan tersambung ke halaman kata pengantar. Penggunaan foto yang melebihi batas tersebut bertujuan untuk membatasi kata pengantar agar tidak terlalu lebar dan menyebabkan banyak ruang kosong.



Gambar IV.17 Halaman Anatomi Depan dan Penjelasannya
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Desain pada halaman anatomi Tarantula dibuat berdampingan antara penjelasan dan juga gambar. Hal tersebut untuk memudahkan pembaca dalam melihat anatomi sekaligus membaca penjelasannya. Warna kuning pada bagian bawah berfungsi sebagai tanda yang menunjukkan bahwa masing-masing halaman berhubungan.



Gambar IV.18 Halaman Anatomi Belakang dan Penjelasannya
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)



Gambar IV.19 Halaman Sistem Pertahanan dan Racun
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Pada halaman sistem pertahanan, gambar yang digunakan merupakan ilustrasi digital karena cukup sulit bila dilakukan dengan teknik fotografi sekaligus meminimalisir hal yang tidak diinginkan. Sementara itu pada halaman racun Tarantula, penjelasan efek racun terhadap manusia ditempatkan pada grafik yang menunjukkan tingkatan racun sehingga memudahkan pembaca.



Gambar IV.20 Halaman *Molting* dan *Tarantula Burrower*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Penggunaan foto pada bagian kanan halaman *molting* & jaring dibuat berurutan kebawah dengan maksud menunjukkan tahapan proses *molting* pada Tarantula. Halaman selanjutnya yaitu gaya hidup Tarantula, foto ditempatkan pada tengah halaman. Warna utama dari foto digunakan pada masing-masing judul halaman untuk memberikan perbedaan antara yang satu dan lainnya.



Gambar IV.21 Halaman Tarantula *Arboreal* dan *Terrestrial*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)



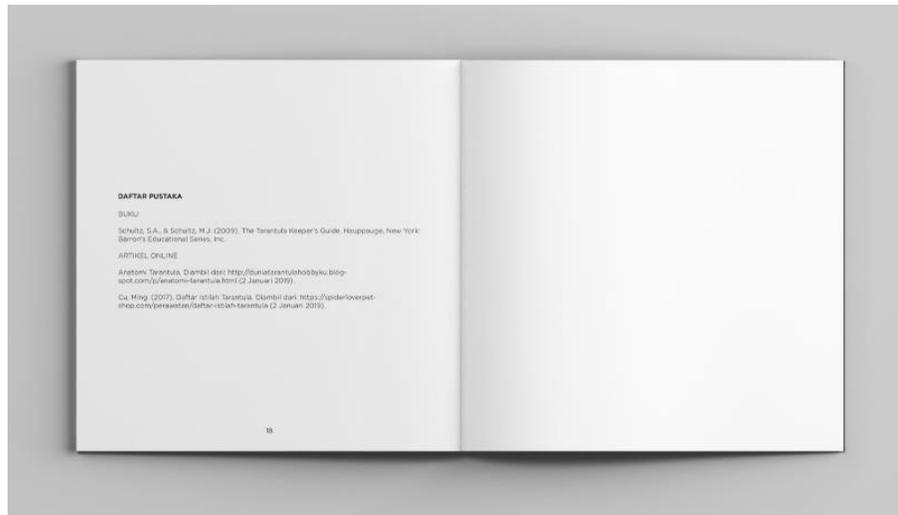
Gambar IV.22 Halaman Pakan dan Kandang
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Desain pada halaman pakan Tarantula, gambar yang digunakan merupakan ilustrasi digital. Penggunaan ilustrasi digital dikarenakan mudah dalam pembuatannya dan tidak monoton karena banyaknya penggunaan foto pada *booklet* ini. Pada halaman kandang Tarantula foto dibuat berurutan agar rapi dan tidak menyisakan banyak ruang kosong.



Gambar IV.23 Halaman Perawatan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Sama seperti pada halaman anatomi Tarantula, warna kuning pada bagian bawah halaman berfungsi sebagai tanda masing-masing halaman saling berkaitan. Penggunaan foto dengan penjelasan di bawahnya bertujuan untuk memudahkan pembaca bila ingin memperagakan secara langsung.



Gambar IV.24 Halaman Daftar Pustaka
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)



Gambar IV.25 Sampul Depan dan Belakang
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (7 Januari 2019)

Booklet dicetak menggunakan kertas *art paper* 210 gsm pada bagian cover dan 150 gsm pada bagian isi *booklet*. Sampul depan dan belakang dari *booklet* dilaminasi menggunakan laminasi *doff* agar *booklet* tidak mudah rusak.

IV.2 Media Pendukung

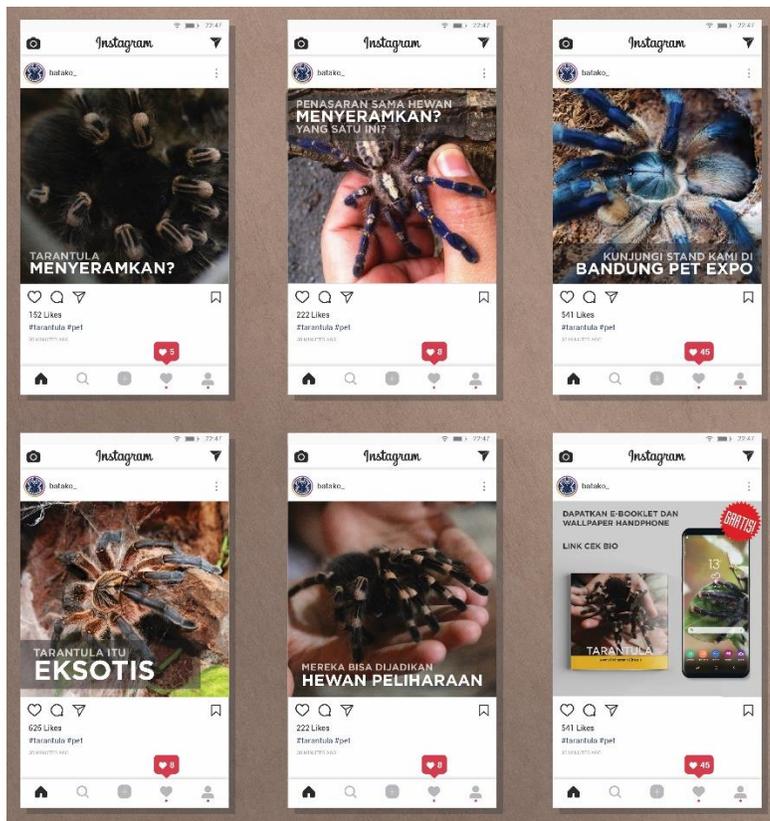
Media pendukung dibuat untuk menunjang efektifitas dari media utama. Selain itu media pendukung juga diperlukan untuk membantu menyampaikan informasi maupun promosi dari media utama. Media pendukung yang dibuat diantaranya:

a. Poster Digital

Poster digital diunggah pada media sosial Instagram sebagai media untuk menarik perhatian khalayak sasaran. Instagram dipilih karena banyaknya pengguna media sosial Instagram sehingga dalam menarik perhatian khalayak dirasa sangat efektif. Desain poster digital ini berisi foto media utama dan juga *wallpaper handphone* dengan keterangan pada bagian kiri atas sehingga memudahkan khalayak ketika mengunggah.



Gambar IV.26 Poster Digital
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)



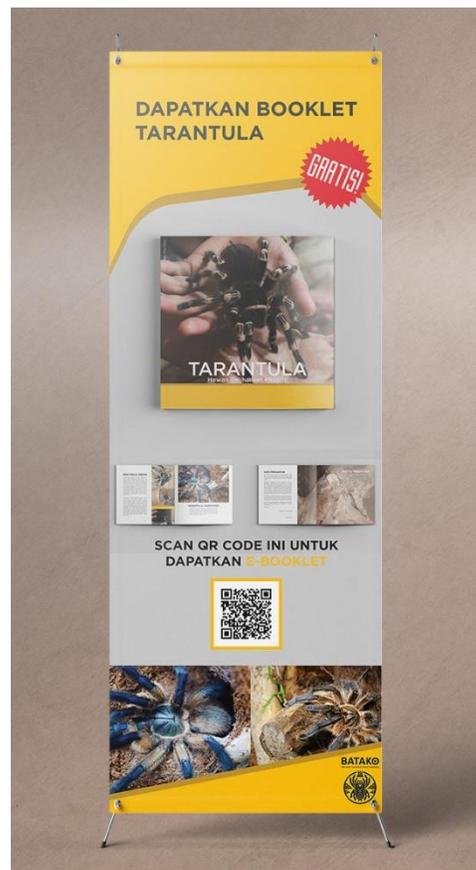
Gambar IV.27 Aplikasi Poster Digital
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

- Media : Poster Digital
- Ukuran : 1080 px x 1000px
- Format : PNG

Ukuran diatas dipilih karena ukuran tersebut dirasa standar, tidak terlalu kecil dan terlalu besar sehingga ketika gambar diperbesar tidak terlalu pecah. Penggunaan format gambar PNG dikarenakan kebanyakan akses Instagram dilakukan pada *smartphone* dengan ukuran layer kecil sehingga mengharuskan khalayak untuk memperbesar gambar. Selain itu format png lebih sedikit terkompresi bila dibandingkan jpg sehingga detail-detail kecil yang ada tidak terlalu pecah.

b. X-Banner

X-Banner merupakan spanduk yang memiliki orientasi *portrait* dan dibelakangnya disangga oleh kerangka yang berbentuk huruf X di bagian belakang. Objek berwarna kuning pada bagian atas x-banner diambil dari Tarantula yaitu bentuk kaki Tarantula. Penggunaan gambar berupa isi yang ada dalam *booklet* ini bertujuan agar khalayak mengetahui apa saja isi dari *booklet*.



Gambar IV.28 X-Banner
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

- Media : X-Banner
- Ukuran : 60 cm x 160 cm
- Material : *Luster*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

Pemilihan bahan *luster* sebagai x-banner dikarenakan bahannya yang lembut serta tekstur bahan yang tidak terlalu menonjol dan menjadikan gambar pada media tidak terganggu oleh tekstur dari media.

c. *Sign Holder Vertical*

Sign holder vertical digunakan pada saat *event* berlangsung dan penempatannya diletakkan di atas meja. *Sign holder vertical* berfungsi untuk mengajak khalayak sasaran untuk mengunggah *e-booklet* dan mengikuti akun Instagram. Desain dari *sign holder vertical* menggunakan desain yang sama seperti pada x-banner dengan menggunakan elemen yang diambil dari bentuk kaki Tarantula. Penggunaan *qr code* yang besar pada bagian tengah bertujuan untuk memudahkan khalayak pada saat melakukan *scan*.



Gambar IV.29 *Sign Holder Vertical*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

- Media : *Sign Holder Vertical*
- Ukuran : 14.8 cm x 21.0 cm

- Material : *Art Paper 210 gsm*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

Kertas *art paper 210 gsm* dipilih karena bahannya yang tebal sehingga pas ketika dijepit dudukan akrilik. *Digital printing* menjadi teknis produksi karena *sign holder* tidak untuk diproduksi secara massal, hanya untuk di acara saja.

d. Kalender Duduk

Kalender duduk adalah kalender yang bentuknya lebih kecil dari kalender dinding, biasa ditempatkan di atas meja. Kalender duduk berisi beberapa informasi Tarantula dengan keterangan pada bagian belakang kalender. Desain dicetak dua sisi dengan tujuan untuk memudahkan khalayak ketika hendak melihat tanggal sekaligus membaca informasi yang ada.



Gambar IV.30 Kalender Duduk
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

- Media : Kalender Duduk
- Ukuran : 14.8 cm x 21.0 cm
- Material : *Art Paper 210 gsm*
- Teknis Produksi : *Offset*

Ukuran diatas dipilih karena dirasa pas untuk kalender yang ditempatkan di atas meja karena tidak memakan ruang. Bahan dan teknik produksi tersebut dipilih untuk memangkas biaya produksi sehingga penjualan nantinya tidak akan terlalu mahal namun tetap berkualitas.

e. Poster

Poster digunakan sebagai hiasan yang ditempel pada dinding. Poster berisi foto Tarantula beserta informasi mengenai jenis Tarantula yang berada pada foto tersebut. Garis kuning pada bagian kanan berfungsi sebagai pembatas antara foto dan informasi.



Gambar IV.31 Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

- Media : Poster
- Ukuran : 29.7 cm x 42 cm
- Material : *Art Paper* 210 gsm
- Teknis Produksi : *Offset*

Pemilihan kertas *art paper* 210 gsm dimaksudkan agar poster tidak mudah rusak dan juga terlipat karena kertas tersebut cukup tebal. Ukuran A3 dipilih agar terlihat jelas namun tidak memakan banyak ruang sehingga memungkinkan untuk menempelkan banyak poster lain pada media yang sama.

f. *Flyer*

Flyer adalah selebaran yang berisi informasi untuk menarik perhatian terhadap suatu acara dimana pada umumnya hanya berisi informasi secara garis besar karena untuk dibaca secara cepat. Desain pada *flyer* sama dengan desain pada x-banner dan juga *sign holder vertical* yang menggunakan elemen dari bentuk kaki Tarantula. Gambar *booklet* dan peta lokasi pada *flyer* digunakan untuk memudahkan akses khalayak untuk mengunjungi dan mendapatkan *booklet*.



Gambar IV.32 *Flyer*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

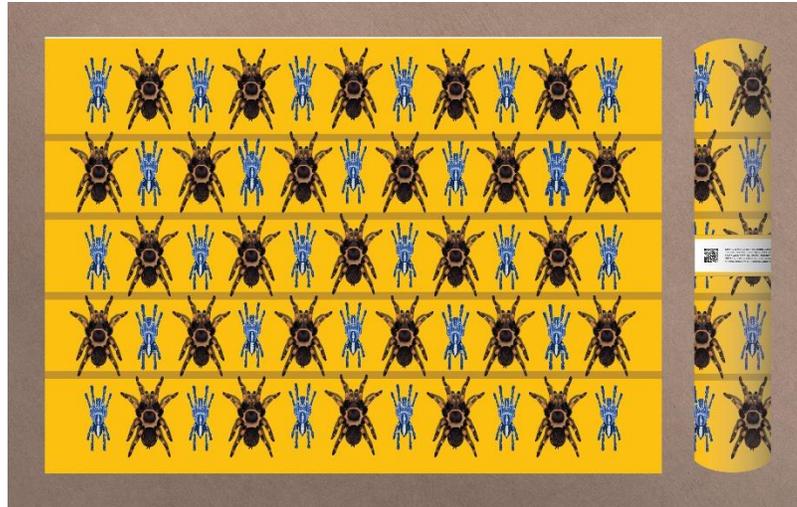
- Media : *Flyer*
- Ukuran : 14.8 cm x 21.0 cm
- Material : *Art Paper* 150 gsm
- Teknis Produksi : *Offset*

Flyer dicetak dalam kertas *art paper* 150 gsm dan menggunakan teknik cetak *offset* karena pendistribusiannya yang banyak sehingga menghemat biaya cetak.

g. Kertas Kado

Kertas kado adalah kertas dengan gambar menarik pada salah satu muka nya. Biasa digunakan untuk membungkus atau melapisi hadiah. Kertas kado ini memiliki desain yaitu *pattern* Tarantula dengan warna utama yaitu kuning.

Band kemasan berisi *qr code* dan juga informasi seputar Tarantula agar informasi yang disampaikan efektif.



Gambar IV.33 Kertas Kado
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)



Gambar IV.34 Aplikasi Kertas Kado
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

- Media : Kertas Kado
- Ukuran : 29.7 cm x 42.0 cm
- Material : *Art Paper* 120 gsm

- Teknis Produksi : *Offset*

Art paper 120 gsm dipilih agar kertas kado nantinya dapat dilipat dan dibentuk dengan mudah mengikuti objek yang akan dibungkus. Selain itu produksi dengan teknik *offset* dipilih karena kertas kado akan diproduksi dalam jumlah yang cukup banyak.

h. *Wallpaper Handphone*

Wallpaper handphone menggunakan foto Tarantula dan memiliki 3 tampilan berbeda. *Wallpaper handphone* bisa khalayak dapatkan secara gratis melalui proses unduh melalui internet. Foto yang digunakan merupakan Tarantula dengan warna-warna yang indah agar khalayak tertarik untuk menggunakannya sebagai *wallpaper*.



Gambar IV.35 *Wallpaper Handphone*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

- Media : *Wallpaper Handphone*
- Ukuran : 1440 px x 2960 px
- Format : JPEG

Pemilihan format JPEG dikarenakan *wallpaper* nantinya digunakan pada *handphone* sehingga gambar tidak akan terlalu besar ketika diunduh.

i. Magnet Kulkas

Magnet kulkas merupakan hiasan yang biasa ditempelkan pada kulkas atau media lain yang dapat ditempel oleh magnet. Magnet kulkas ini berbentuk Tarantula yang terbuat dari bahan akrilik. Warna kuning pada kemasan diambil dari warna utama dan pada bagian tengah kemasan terdapat *qr code* yang terhubung ke *e-booklet*. Selain itu masing-masing jenis Tarantula yang dijadikan magnet diberi keterangan spesies di bagian bawah kemasan.



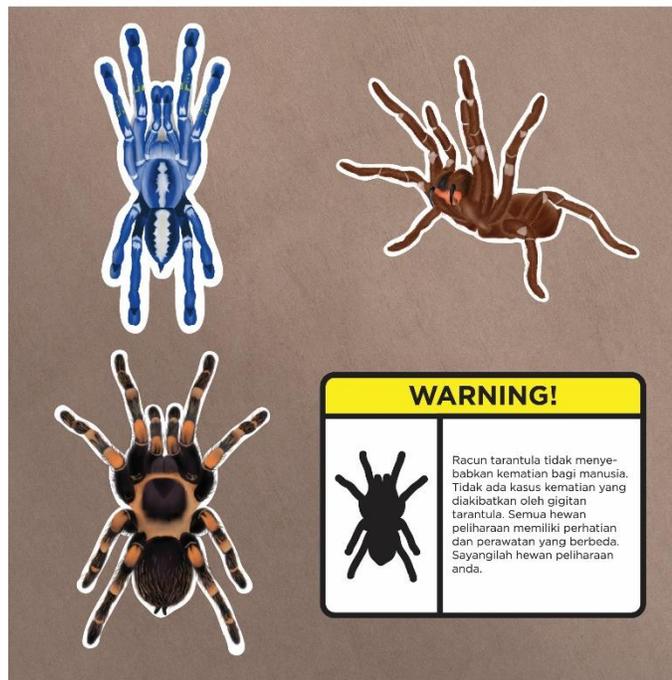
Gambar IV.36 Magnet Kulkas
Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

- Media : Magnet Kulkas
- Ukuran : 4 cm x 8 cm
- Material : Akrilik
- Teknis Produksi : *Digital Printing, Laser Cutting*

Pemilihan bahan akrilik dengan proses *laser cutting* dipilih untuk memudahkan dalam proses produksi, karena bahan yang mudah didapatkan dan dapat dibuat sesuai kebutuhan.

j. *Sticker*

Sticker berfungsi sebagai tempelan yang berisi gambar maupun informasi dimana memiliki perekat pada salah satu sisinya. *Sticker* ini berisi empat buah gambar berbeda yang berfungsi sebagai hiasan dan juga informasi.



Gambar IV.37 *Sticker*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)



Gambar IV.38 *Sticker Pack*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi, (8 Januari 2019)

- Media : *Sticker*
- Material : *Vinyl Laminating Doff*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

Kertas *vinyl* dipilih sebagai bahan untuk membuat *sticker* dikarenakan kualitasnya yang bagus dan tidak mudah mengelupas. *Finishing* dengan *laminating doff* bertujuan agar *sticker* tidak mudah rusak dan awet.